

**PEMBELAJARAN SENI KALIGRAFI ARAB (*KHAT*)
DALAM MELATIH *MAHARAH AL KITABAH*
DI MTs MINAT KESUGIHAN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iain Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

LAILY HIDAYATI

NIM : 1323302031

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2017**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai umat Islam, bahasa Arab bukanlah sebuah bahasa yang dianggap asing, karena dalam beribadah sehari-hari pun menggunakan bahasa Arab. Sumber utama Islam adalah Al-Qur'an dan Al-Hadits yang juga menggunakan bahasa Arab, maka penting bagi umat Islam untuk mempelajari bahasa Arab.

Bahasa Arab memiliki empat keterampilan yang harus dilatih sejak dini. Keterampilan berbahasa atau yang dalam bahasa Arab disebut dengan *Maharah Al-Lughah* ini memiliki sistematika dalam memperolehnya. Biasanya diawali dengan keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*) kemudian keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*) dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*).

Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain dan erat kaitannya dengan proses-proses yang mendasari pemerolehan bahasa seseorang yang dapat mencerminkan pola pikirnya.

Sebagaimana kita ketahui, tujuan utama dari pembelajaran bahasa ialah menggali dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa, baik secara aktif (lisan) maupun pasif (tulisan). Salah satu keterampilan dalam berbahasa adalah keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*). Kemampuan menulis sangat diperlukan baik dalam kehidupan

sekolah maupun kehidupan masyarakat. Para siswa memerlukan kemampuan menulis untuk menyalin, mencatat, atau alat untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Dalam kehidupan masyarakat, orang memerlukan kemampuan menulis untuk mengirim surat, mengisi formulir, atau membuat catatan.¹

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) secara garis besar dapat dibagi dalam tiga kategori yang tidak dapat dipisahkan yaitu: imla' (*imla'*), kaligrafi (*khat*) dan mengarang (*insya'*). Namun dalam hal ini penulis hanya akan mendeskripsikan tentang kaligrafi (*khat*).

Kaligrafi (*khat*) merupakan salah satu sarana informasi dan cabang budaya yang bernilai estetika. Sebagai sarana informasi kaligrafi (*khat*) digunakan untuk menyampaikan informasi, baik informasi masa lalu maupun masa depan bahkan informasi dari Allah SWT seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an.

Seni kaligrafi Islami berkembang seiring dengan berkembangnya agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhamad SAW. Ketidaksukaan Islam pada penggambaran makhluk hidup secara visual ikut mendorong perkembangan kaligrafi (*khat*). Meskipun tempat kelahiran Islam adalah Arab Saudi, kaligrafi tidak hanya berkembang di sana. Dalam sejarah kebudayaan Islam dapat dilihat bahwa seni kaligrafi (*khat*) berkembang juga di Iran, Irak, Turki dan Indonesia.²

¹ Faridatus Sholikhah, *Pembelajaran Kemampuan Menulis Bahasa Arab di MTs Al-Mukaromah Karangjati Sampang Cilacap*, Skripsi (Banyumas: IAIN Purwokerto, 2016), hlm. 3.

²Sumartono, dkk, *Sejarah Kebudayaan Indonesia: Seni Rupa dan Desain* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 60.

Tujuan pembuatan kaligrafi (*khat*) mula-mula adalah untuk mengagungkan ayat-ayat suci Al-Qur'an, tetapi kemudian berkembang kaligrafi (*khat*) yang lebih mementingkan keindahan. Seni kaligrafi (*khat*) inilah yang kemudian juga digunakan sebagai hiasan arsitektur masjid, keramik, kaca berwarna, dan lain-lain. Pokok penggambaran kaligrafi (*khat*) adalah ayat suci Al-Qur'an dan hadits-hadits Nabi Muhammad SAW.³

Eksistensi kaligrafi (*khat*) hingga kini masih dapat dilihat dan dibuktikan dengan banyaknya sanggar-sanggar kaligrafi (*khat*), menjadi ekstrakurikuler, unit kegiatan mahasiswa dan mata pelajaran di beberapa sekolah dan perguruan tinggi.

Salah satu problematika pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing adalah segi tulisan. Siswa Indonesia mengalami kesulitan dalam hal menulis bahasa Arab karena berbagai alasan, yaitu menulis bahasa Arab dimulai dari sebelah kanan, sedangkan bahasa Indonesia dimulai dari sebelah kiri, perbedaan bentuk huruf, dimana harus meletakkan huruf di awal, tengah dan akhir kata. Selain itu latar belakang pendidikan siswa juga menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya menulis, siswa yang menjadi lulusan dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) lebih berpengalaman dalam hal menulis bahasa Arab, ketimbang siswa yang berasal dari Sekolah Dasar (SD) yang kurang berpengalaman dalam menulis huruf-huruf Arab.

Sebagai salah satu sekolah yang berada dalam naungan pondok pesantren menjadikan MTs Minat Kesugihan Cilacap memiliki tanggung

³Sumartono, dkk, *Sejarah Kebudayaan Indonesia: Seni Rupa dan Desain...* hlm. 61.

jawab lebih dalam melatih siswanya menulis bahasa Arab yang digunakannya di dalam sekolah maupun di luar sekolah, karena banyak dari siswa adalah santri yang harus terbiasa dengan hal tersebut.

Dalam hal ini perlu adanya perhatian khusus agar siswa terbiasa dalam menulis bahasa Arab, salah satunya yaitu dengan cara memasukannya ke dalam mata pelajaran yang khusus membahas dan melatih siswa dalam hal menulis bahasa Arab, yaitu dengan menambahkan mata pelajaran kaligrafi (*khat*) dalam pembelajarannya.

Seperti halnya seni kalirafi Arab (*khat*) yang masuk ke dalam mata pelajaran di sekolah, MTs Minat adalah satu-satunya madrasah yang melestarikan kaligrafi (*khat*) dimana kaligrafi (*khat*) dijadikan sebagai muatan lokal dalam pembelajarannya. Mata pelajaran kaligrafi (*khat*) di MTs Minat Kesugihan Cilacap bertujuan untuk melatih peserta didik dalam menulis huruf Arab yang baik dan benar. Mata pelajaran kaligrafi (*khat*) diharapkan memberi kontribusi positif bagi kemahiran peserta didik dalam bahasa Arab, khususnya kemahiran menulis (*maharah al kitabah*).

Dalam kaitannya dengan bahasa Arab, kaligrafi berfungsi sebagai cara penulisan al-Qur'an dan Hadits serta ornamen. Oleh karena itu kaligrafi mempunyai peran penting terhadap perkembangan bahasa Arab. Penulisan kaligrafi Arab (*khat*) tidak hanya menuntut aspek estetika, namun juga membuat tulisan yang baik dan benar sebagaimana mestinya.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru kaligrafi (*khat*) yaitu Bapak Kyai Achmad Khozin Syauqi, beliau menyatakan bahwa

kaligrafi (*khat*) sering kali dianggap remeh oleh sebagian masyarakat karena keberadaannya tidak terlalu bermanfaat di lingkungan masyarakat, namun seni kaligrafi (*khat*) memiliki nilai estetika yang membutuhkan ketelatenan dan dengan dorongan bakat.

Tujuannya adalah mengasah dan meningkatkan kreatifitas seni atau keindahan pada kaligrafi, kemudian agar peserta didik dapat menulis huruf hijaiyah dengan benar sesuai kaidah, dan sebagai sekolah berbasis pesantren, maka penulisan Arab haruslah lebih baik dari peserta didik lain yang berada dalam sekolah biasa. MTs Minat telah berkontribusi dalam pelestarian kaligrafi (*khat*) diharapkan dapat melatih ketrampilan para siswa dalam menulis Arab yang dimasukkan kedalam mata pelajaran muatan lokal dan melahirkan pemahir kaligrafi (*khat*) yang berprestasi ditingkat Kabupaten bahkan menembus tingkat Provinsi.⁴

Dengan demikian, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang “Pembelajaran Seni Kaligrafi Arab (*Khat*) dalam Melatih *Maharah Al Kitabah* di MTs Minat Kesugihan Cilacap”.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap objek pembahasan, sehingga tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami maksud dan tujuan penelitian.

⁴Ahmad Khozin Syauqi, Guru Mapel *Khat* MTs Minat Kesugihan Cilacap, Cilacap, 18 September 2016.

1. Pembelajaran Seni Kaligrafi (*Khat*)

Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan tertentu.⁵ Kaligrafi (*al khat*) disebut juga *tahsin al khat* (membaguskan tulisan) adalah kategori menulis yang tidak hanya menekankan rupa/postur huruf dalam membentuk kata-kata dan kalimat, tetapi juga menyentuh aspek-aspek estetika (*al jamal*).⁶

Jadi yang dimaksud dengan pembelajaran seni kaligrafi (*khat*) adalah proses interaksi antara guru *khat* dengan peserta didik dalam melatih kemampuan membaguskan tulisan baik berupa huruf, kata-kata maupun kalimat-kalimat Arab untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Keterampilan Menulis (*Maharah Al Kitabah*)

Keterampilan menulis (*maharah al kitabah*) adalah kemampuan dalam menuangkan isi pikiran melalui huruf, kata-kata, maupun sebuah kalimat. Keterampilan menulis (*maharah al kitabah*) merupakan keterampilan yang paling tinggi tingkat kesulitannya bagi pembelajar dibandingkan dengan ketiga keterampilan lainnya,⁷ yaitu keterampilan menyimak (*maharah al istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al kalam*), dan keterampilan membaca (*maharah al qira'ah*).

Kriteria menulis dalam keterampilan menulis (*maharah al kitabah*) ada dua yaitu melatih menulis dengan mendeskripsikan sesuatu atau

⁵ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 32.

⁶ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...* hlm. 153.

⁷ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 291.

menuangkan isi pikiran atau perasaan, dan melatih menulis yang sesuai kaidah agar tulisan menjadi baik dan benar sesuai dengan kaidahnya untuk menjaga kesalahan makna.

Adapun keterampilan menulis (*maharah al kitabah*) yang dimaksud dalam hal ini adalah menulis bentuk huruf yang baik dan benar yang sesuai dengan kaidahnya untuk menjaga kesalahan makna dengan sentuhan nilai estetika (keindahan) sesuai dengan tujuannya.

Jadi, pembelajaran seni kaligrafi Arab (*khat*) dalam melatih *maharah al kitabah* adalah proses interaksi antara guru *khat* dengan peserta didik dalam rangka melatih menulis bentuk berupa huruf, kata-kata maupun kalimat-kalimat Arab yang baik dan benar sesuai kaidahnya dengan sentuhan nilai estetika (keindahan) untuk mencapai tujuan tertentu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan, masalah yang penulis pilih untuk dijadikan fokus penelitian ini adalah: “Bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni kaligrafi Arab (*khat*) dalam melatih *maharah al kitabah* di MTs Minat Kesugihan Cilacap?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis proses pembelajaran seni kaligrafi Arab (*khat*) di MTs Minat Kesugihan Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan informasi kepada para guru dan instansi pendidikan mengenai pembelajaran seni kaligrafi Arab (*khat*).
- b. Memberikan masukan kepada perpustakaan IAIN Purwokerto berupa hasil penelitian.
- c. Menambah wawasan keilmuan bagi peneliti tentang pembelajaran khususnya kaligrafi (*khat*) dalam melatih *maharah al kitabah*.

E. Kajian Pustaka

Dalam hal ini penulis menggunakan buku-buku yang terkait dalam penelitian yaitu “Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab” karya Ulin Nuha (2010) yang membahas berbagai macam metode mengajar bahasa Arab, salah satunya membahas tentang kaligrafi (*khat*) dalam keterampilan menulis (*maharah al kitabah*). Seperti karya Acep Hermawan dalam bukunya *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*.

Skripsi yang berjudul: “*Pembelajaran Kemampuan Menulis Bahasa Arab di MTs Al-Mukaromah Karangjati Sampang Cilacap*”, Faridatus Solikhah, 2016, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

Faridatus Solikhah melakukan penelitian tentang pembelajaran kemampuan menulis bahasa Arab, baik dalam membentuk huruf maupun kemahiran mengungkapkannya dengan tulisan.⁸ Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang ketrampilan menulis. Perbedaannya adalah penelitian penulis lebih menekankan kepada pembelajaran kaligrafi (*khat*).

Selain itu juga penelitian yang berjudul “*Urgensi Pembelajaran Seni Kaligrafi Arab (Khat) dalam Melatih Kemahiran Menulis Bahasa Arab Kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Depok Sleman Tahun Ajaran 2012/2013*”, Dedi Mustofa, 2014, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dedi Mustofa melakukan penelitian tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran kaligrafi di kelas 1, bagaimana kendala atau kesulitannya dalam pembelajaran dan seberapa penting pembelajaran kaligrafi (*khat*) dalam melatih kemahiran menulis kelas 1 dalam kaitannya dengan pelajaran bahasa Arab.⁹ Persamaannya adalah sama-sama membahas bagaimana pelaksanaan pembelajaran kaligrafi (*khat*). Namun yang penulis teliti adalah pembelajaran kaligrafi (*khat*) pada tingkat Madrasah Tsanawiyah.

Dan selanjutnya skripsi dengan judul “*Proses Pembelajaran Kaligrafi kelas X Madrasah Salafiyah (MAS) Simbangkulon Buaran Pekalongan Tahun Ajaran 2011/2011*”, Moch. Rosyid, 2012, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Moch. Rosyid melakukan

⁸ Skripsi tersebut diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Purwokerto (2016).

⁹ Skripsi tersebut diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014).

penelitian tentang proses pembelajaran dan efektifitas pembelajaran kaligrafi serta mendeskripsikan prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran tersebut.¹⁰ Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang proses pembelajaran kaligrafi (*khat*) namun penelitian penulis disaajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif. Selain itu skripsi yang berjudul “*Sejarah Perkembangan Kaligrafi Arab pada masa Pra-Islam sampai Kodifikasi Al-Qur’an 250-940 M*”, Alan Zuhri, 2017, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Alan Zuhri melakukan penelitian dan mencoba untuk mendalami dan mengkaji tentang seni Islam yaitu Kaligrafi Arab yang sudah berkembang sejak awal datangnya Islam atau lebih spesifiknya lagi semenjak adanya kitab suci Al-Qur’an.¹¹ Meskipun sama-sama melakukan penelitian tentang kaligrafi Arab, namun skripsi milik Alan Zuhri lebih kepada sejarah perjalanan kaligrafi Arab hingga penulisan Al-Qur’an, sedangkan penulis melakukan penelitian pada sebuah proses pembelajaran pada instansi pendidikan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah tata urutan persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang akan diuraikan dalam tiap-tiap bab yang dirangkap secara sistematis. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

¹⁰ Skripsi tersebut diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012).

¹¹ Skripsi tersebut diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) Konsentrasi Timur Tengah, Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2017).

Bab I adalah pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II tentang landasan teori. Pada bab ini terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama adalah kaligrafi yang terdiri dari: sejarah singkat perkembangan kaligrafi, jenis-jenis kaligrafi dan kaidah-kaidah penulisan kaligrafi. Sub bab kedua adalah *maharah al kitabah* yang berisi: pengertian *maharah al-kitabah*, komponen-komponen *maharah al-kitabah* dan asas-asas dalam pembelajaran kemampuan menulis bahasa Arab. Sub bab ketiga adalah pembelajaran seni kaligrafi Arab (*khat*) yang terdiri dari: pengertian pembelajaran kaligrafi, tujuan pembelajaran kaligrafi, materi pembelajaran kaligrafi, metode pembelajaran kaligrafi, langkah-langkah pembelajaran kaligraf, evaluasi pembelajaran kaligrafi.

Bab III membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data. Sedangkan Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Dalam bab ini membahas tentang penyajian dan analisis data mengenai pembelajaran seni kaligrafi Arab (*khat*) dalam melatih *maharah al kitabah* di MTs Minat Kesugihan Cilacap. Bab V yaitu penutup yang berisi: kesimpulan dan saran. Serta bagian yang paling akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan kegiatan pengumpulan data, penyajian data, dan analisa data, maka langkah terakhir adalah melakukan kesimpulan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, berdasarkan uraian yang tersaji dalam bab IV, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran seni kaligrafi Arab (*khat*) yang dilakukan di MTs Minat Kesugihan Cilacap dimulai dari pemberian motivasi kepada siswa, kemudian guru menulis di papan tulis menggunakan kapur tulis yang telah disesuaikan bentuknya untuk ditiru oleh para siswa dengan menggunakan pensil khusus kaligrafi atau *khat*, selanjutnya guru melakukan monitoring. Monitoring dilakukan dengan cara guru menghampiri satu persatu siswa untuk melihat perkembangan dan kesulitan siswa sebelum guru memberikan contoh tulisan yang benar dibuku setiap siswa.

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Minat Kesugihan Cilacap khususnya pada mata pelajaran kaligrafi (*khat*) kami memberikkan saran-saran kepada:

1. Kepala MTs Minat Kesugihan Cilacap

- a. Perlu adanya usaha untuk penambahan jam pelajaran kaligrafi (*khat*) melihat kemampuan siswa agar dapat meningkatkan kemampuan siswa, misalnya dengan adanya ekstrakurikuler wajib kaligrafi.
- b. Diperlukan fasilitas yang lebih memadai sehingga dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran khususnya mata pelajaran kaligrafi (*khat*) agar mencapai tujuan yang diharapkan.
- c. Perlu adanya perhatian khusus pada mata pelajaran kaligrafi (*khat*) agar tetap dilestarikan dan tetap menjadi ciri khas madrasah.

2. Guru Kaligrafi (*khat*) MTs Minat Kesugihan Cilacap

- a. Perlu pengembangan dalam penggunaan metode dengan berbagai tekniknya sehingga tercipta dinamisasi dalam pembelajaran dan terhindar dari kejenuhan.
- b. Lebih memahami psikologi siswa (yang sangat variatif) dalam aktifitas pembelajaran sehingga apa yang disampaikan dapat dengan mudah ditangkap oleh siswa.

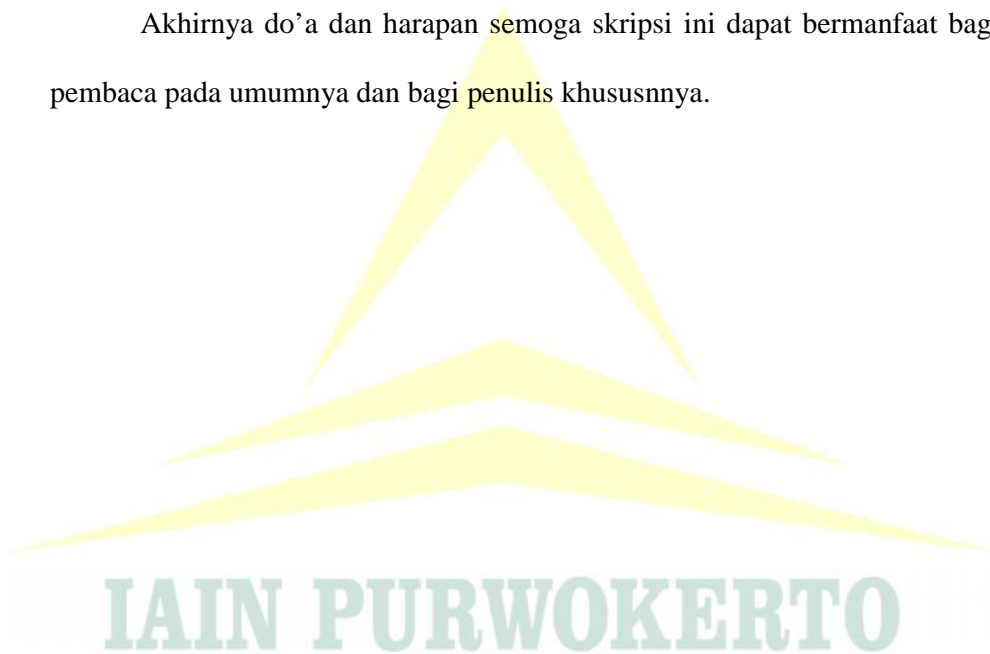
3. Siswa-siswi MTs Minat Kesugihan Cilacap

- a. Siswa hendaknya mampu menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya.
- b. Siswa hendaknya lebih rajin dan tekun dalam mempelajari kembali materi yang sudah diajarkan.
- c. Siswa hendaknya bisa lebih mandiri dalam belajar, tidak mengandalkan kemampuan guru semata.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Namun demikian dengan keterbatasan dan wawasan yang penulis miliki, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat diterima secara ilmiah dan dapat dimanfaatkan sebagai mana mestinya.

Akhirnya do'a dan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya.



DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku:

- Afifi, Fauzi Salim. 2002. *Cara Mengajar Kaligrafi: (Pedoman Guru)*. Jakarta: Darul Ulum Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Elis Ratnawulan dan Rusdiana. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Fuad Efendi, Ahmad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam: Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Research: edisi 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan: Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*. Malang: UIN Maliki Press.
- Muradi, Ahmad. 2015. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif*. Jakarta: Predana Media Grup.
- Nuha, Ulin. 2010. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rusmono. 2014. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor: Ghaila Indonesia.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadia Group.

Sirojudin, Didin. 2016. *Seni Kaligrafi Islam*. Jakarta: Amzah.

Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumartono, dkk. 2009. *Sejarah Kebudayaan Indonesia: Seni Rupa dan Desain*. Jakarta: Rajawali Pers.

Tambak, Syahraini. 2014. *Pendidikan Agama Islam: Konsep Metode Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Jurnal dan Skripsi:

Hidayat, Nandang Sarip. 2012. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*. Jurnal Pemikiran Islam; vol. 37. No. 1 Januari-Juni. Riau: UIN SUSKA.

Mustofa, Dedi. 2014. *Urgensi Pembelajaran Seni Kaligrafi Arab (Khat) dalam Melatih Kemahiran Menulis Bahasa Arab Kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Depok Sleman Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Rasyid, Muhamad. 2012. *Proses Pembelajaran Kaligrafi Kelas X Madrasah Salafiyah (MAS) Simbangkulon Buaran Pekalongan Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sholikhah, Faridatus. 2015. *Pembelajaran Kemampuan Menulis Bahasa Arab di MTs Al-Mukaromah Karangjati Sampang Cilacap*. Skripsi. Banyumas: IAIN Purwokerto.

Zuhri, Alan. 2017. *Sejarah Perkembangan Kaligrafi Arab Pada Masa Pra-Islam Sampai Kodifikasi Al-Qur'an (250-940 M)*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Internet:

http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/457/jbptunikompp-gdl-agungyuwan-22808-3-unikom_a-i.pdf. Diakses pada tanggal 22 April 2017.

<http://hamidionline.net/metode-taqlidi-belajar-kaligrafi/.com>. Diakses pada tanggal 22 April 2017.

http://www.lpsn.info/sites/default/files/arsip_pdf/LPSN_T_UMUM_RU_00008_E9.pdf. Diakses pada tanggal 22 April 2017.